

PELATIHAN DAN SOSIALISASI OLAHRAGA PETANQUE BAGI GURU PJOK PADA MGMP SUKARAJA, KAB. SELUMA

PETANQUE SPORTS TRAINING AND SOCIALIZATION FOR PJOK TEACHERS IN MGMP SUKARAJA, KAB. SELUMA

Oleh:

Yarmani

Universitas Bengkulu,
yarmani@unib.ac.id

Defliyanto

Universitas Bengkulu,
defliyanto@unib.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan guru dan siswa permainan olahraga terbaru yaitu olahraga petanque. Kegiatan dilakukan pada jam belajar guru dan siswa. Kegiatan ini secara obyektif atau apa adanya dengan subyek 25 guru MGMP Seluma dan 10 siswa. Kegiatan ini berlangsung selama 6 bulan, lalu dilakukan seminar tertutup selama 1 hari. Dari hasil kegiatan tersebut menunjukkan besarnya minat guru dan siswa dalam mengenal olahraga petanque di sekolah dilihat dari lembar kuesioner yang dihasilkan sebesar 18 poin atau di presentasikan sebesar 90%, sehingga guru dan siswa tertarik dalam mengembangkan dan menerapkan permainan olahraga tersebut sehingga kedepannya dapat menghasilkan prestasi yang baik.

Kata Kunci : Pelatihan Dan Sosialisasi, Petanque

ABSTRACT

This activity aims to introduce teachers and students to the latest sports games, namely Petanque sports. The activity is carried out during teacher and student learning hours. This activity is objectively or as-is with the subject of 25 Seluma MGMP teachers and 10 students. This activity lasted for 6 months, then held a closed seminar for 1 day. From the results of these activities show the great interest of teachers and students in recognizing petanque sports in schools seen from the questionnaire sheets generated by 18 points or presented at 90%, so that teachers and students are interested in developing and implementing these sports games so that in the future it can produce achievements that good.

Keywords: Training and Outreach, Petanque

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga yang semakin pesat mengakibatkan munculnya cabang olahraga baru dari tahun ke tahun. Hal ini membuat setiap daerah selalu mencari celah untuk mendapatkan prestasi dalam semua cabang olahraga. Salah satunya olahraga terbaru yaitu Petanque, Meski tergolong olahraga baru di Indonesia, Petanque sebenarnya termasuk olah raga yang sudah punya nama. Di dunia, negara-negara yang kuat dan konsisten mengembangkan petanque adalah negara-negara yang pernah dijajah oleh Prancis, negara yang memang melahirkan cabang olahraga tersebut. Pada pesta olahraga Sea Games Pétanque sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan. Petanque adalah olahraga baru bagi Indonesia yang dipertandingkan di SEA GAMES XXVI / 2011 di Palembang, Indonesia

Terbentuknya Federasi Olahraga Petanque Indonesia pada tanggal 18 Maret 2011, Berdirinya Venue Petanque di komplek olahraga Jakabaring yang representatif sebagai pusat pelatihan dan pembinaan pemanfaatan aset Petanque pasca SEA GAMES.

Petanque sudah masuk kedalam eksebisi PON ke-IX di Jawa Barat tepatnya di lapangan Unisma bekasi 45. Olahraga Petanque akan mulai diperlombakan dalam PON ke-XX di Papua. Olahraga Petanque di Provinsi Bengkulu belum dikenal oleh banyak orang karena tidaknya adanya sosialisasi dalam olahraga tersebut dimana belum terbentuknya FOPI (Federasi Olahraga Petanque Indonesia) Cabang Bengkulu, sedangkan di provinsi lain sudah terbentuk seperti : Jakarta, Medan, Palembang, Jambi dan lain - lain. Jadi untuk mengembangkan Olahraga Petanque ini harus adanya pelatihan dan sosialisasi sehingga olahraga ini cepat berkembang dan mudah dikenal oleh masyarakat dan guru olahraga itu baik tingkat SD, SMP dan SMA. Sosialisasi ini akan di targetkan kepada guru PJOK pada MGMP Sukaraja, kab. Seluma.



Gambar : Pengenalan dan Latihan Permainan Petanque

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Sosialisasi dan pelatihan pada para guru, serta praktek dalam permainan olahraga Petaque. Adapun metode pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

1) Tahap 1, menggunakan Metode Survey

Kegiatan survey dilakukan sebagai langkah awal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan analisis situasi khalayak sasaran dan permasalahannya.

2) Tahap 2, menggunakan Metode Pelatihan selama 6 hari dalam 3 minggu

Pelatihan ini dilakukan dengan mengadakan tatap muka dengan khalayak. sasaran pengabdian ini yaitu para guru Penjasorkes SMP untuk menyampaikan materi dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi

tentang konsep Pelatihan olahraga petanque, Pengenalan alat , serta Simulasi dan pemutaran video tentang cara permainan petanque. Pelaksananya selama 3 minggu, tatap muka pelatihan dilaksanakan perminggu 2 kali pertemuan.

3) Tahap 3, menggunakan Metode Praktik tes dan 1 hari

Metode praktik tes permainan di lakukan lapangan di kampus penjas

a) Tes teknik Pointing :

(1. Rool 2. Soft lob 3. High lob)

b) Tes teknik shooting

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes dilanjutkan dengan analisis hasil tes oleh tim dan hasilnya disampaikan secara individual sebagai bentuk rekomendasi dari tim dan dibahas dalam fleno. Tahap Analisis hasil tes. Selama 2 hari Hasil tes permainan akan analisis secara bersama-sama antara penyaji dan peserta khalayak sasaran. Analisis dilakukan berdasarkan jenis pertandingan. Sosialisasi terhadap guru dan siswa selama 1 hari dalam bentuk seminar. Dari hasil kegiatan tersebut menunjukkan besarnya minat guru dan siswa dalam mengenal olahraga petanque di sekolah dilihat dari lembar kuesioner yang dihasilkan sebesar 18 poin atau di presentasikan sebesar 90%, sehingga guru dan siswa tertarik dalam mengembangkan dan menerapkan permainan olahraga tersebut sehingga kedepannya dapat menghasilkan prestasi yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil kegiatan pelatihan dan sosialisasi olahraga petanque di MGMP Sukaraja, kab, Selama menunjukkan bahwa betapa besar minat guru dan siswa dalam mengenal olahraga tersebut serta termotivasi dalam mengembangkan olahraga petanque dan memperelajari cara bermainnya olahraga tersebut dengan baik sehingga nantinya siap ikut dalam suatu kejuaraan petanque baik di tingkat sekolah maupun di tingkat daerah yang akan di selenggarakan dari FOPI Kota Bengkulu.

Saran

Untuk lebih memantapkan pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa dalam bermain olahraga petanque perlu adanya program pelatihan yang berkelanjutan sehingga dapat memantapkan guru dan siswa dalam mengembangkan olahraga baru tersebut ke sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif sulaksono. (2012). Permainan Olahraga Petanque. Diakses dari <http://sulaksonoarif.blogspot.co.id/2012/11/petanque.html> tanggal 15 April 2018.
- Basir Annas. (2011). Olahraga Petanque, Cara Bermain dan Sejarahnya. Diakses dari <http://sibukforever.blogspot.com/2011/11/olahraga-petanque-cara-bermain-dan.html>, tanggal 15 April 2018.
- Bogi Triyadi. (2011). Apa Itu Petanque. Diakses dari <http://bola.liputan6.com/read/362674/apaitu-petanque>, tanggal 15 April 2018.
- Iwan hernawan. (2012). Gerak dasar Olahraga Permainan Petanque. <https://coachiwan.files.wordpress.com/2012/11/gerak-dasar-permainan-petanque-1.pdf>. tanggal 15 April 2018.
- Pelana, Ramdan. Hanif, Achmad S., dan Saleh,Caca I. (2020). Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia. (2012). Program dan Teknik Dasar Bermain Petanque. Jakarta.
- Petanque universitas siliwangi (2015). Sejarah Petanque di Indonesia. Diakses dari <https://ibnumanshur19.wordpress.com/2015/11/20/sejarah-petanque-indonesia/>, tanggal 15 april 2018.